

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia usaha tertarik pada perdagangan internasional yang berkembang pesat. Meningkatnya jumlah barang, jasa, modal, dan tenaga kerja yang dipertukarkan antara negara. Untuk mendukung perdagangan internasional, peraturan dalam negeri dan internasional, seperti hukum perdagangan internasional, amat sangat diperlukan (Sood, 2024). Era globalisasi, bisnis internasional menjadi salah satu kunci kemajuan ekonomi negara. Tidak hanya elemen ekonomi yang memengaruhi pengaktualan jenjang jual beli internasional. Kebijakan materi yang diterapkan oleh suatu wilayah dalam daftar kebiasaan bisnis internasional juga menawarkan bantuan penting dalam memenuhi dorongan bisnis global (Syahputra & Ibrahim, 2024). Perdagangan internasional, yang ditunjukkan oleh ekspor dan impor, memiliki potensi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Setiap negara yang terlibat dalam perdagangan internasional dapat saling memenuhi kebutuhannya melalui aktivitas tersebut (Naufal Nur Maulidi, 2024).

Demi memanfaatkan perekonomian global yang semakin terbuka, Hubungan ekonomi antara negara, serta keadaan ekonomi global secara keseluruhan, memengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara (Hanifah, 2022). Perdagangan internasional mencakup impor dan ekspor. Ekspor adalah menjual barang atau jasa ke negara lain sesuai dengan perjanjian yang disepakati, sedangkan impor melibatkan bea cukai dari negara penerima (Putri & Yuliani, 2023). Negara-negara menghasilkan keuntungan melalui impor dan ekspor. Ekspor meningkatkan dan pertumbuhan ekonomi di berbagai negara, sementara impor memenuhi kebutuhan dalam negeri yang tak bisa dipenuhi melalui ekspor (Finamore et al., 2021).

Pelabuhan berfungsi sebagai tempat kapal berlabuh dan transit penumpang dan barang. Pelabuhan memainkan peran penting sebagai pusat ekonomi negara. Bongkar muat barang adalah kegiatan utama di pelabuhan. Istilah "bongkar barang" mengacu pada pemotongan barang yang dikeluarkan dari dek atau palka kapal dan diangkut ke dermaga atau tongkang (Syuhada et al., 2023). Menurut Undang-

Undang Nomor 17 Tahun 2008, pelabuhan adalah tempat barang dibongkar dan penumpang tiba dan pergi. Dalam konteks Indonesia, transportasi yang efektif dan efisien harus memperhatikan keamanan, biaya, kelancaran, kecepatan, kemudahan akses, pengaturan yang baik, dan kenyamanan (Asmiati et al., 2023). Menurut Pasal 1 butir (32) dari UU No. 17 Tahun 2008 dalam hal pelayaran, keselamatan dan keamanan pelayaran berarti memenuhi semua persyaratan perjalanan terkait di laut, pelabuhan, dan lingkungan maritim. Hal ini diatur oleh lembaga internasional yang khusus menangani masalah keselamatan pelayaran (Sumantri & Susilawati, 2023)

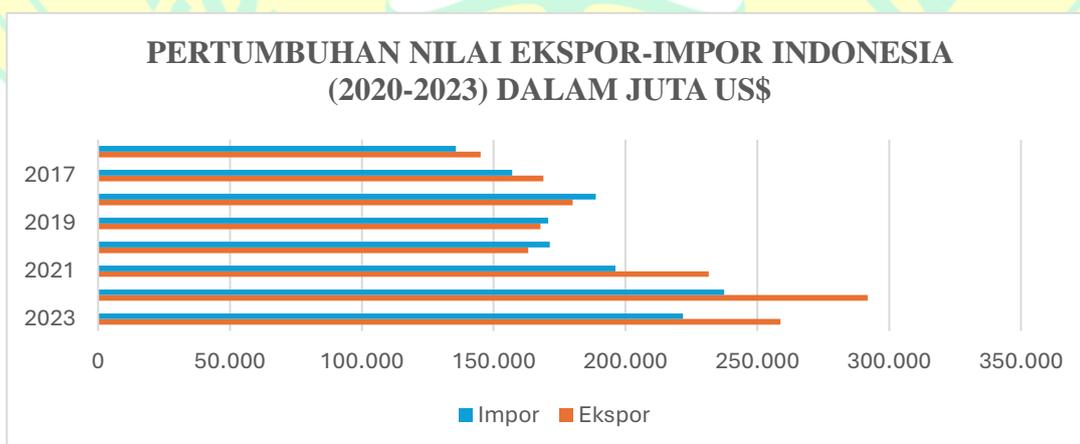
Indo-China, semenanjung Melayu, dan kepulauan sekitarnya adalah bagian dari Asia Tenggara. Perdagangan maritim memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan menciptakan regulasi, infrastruktur, dan kerja sama regional karena lokasinya strategis sebagai jalur perdagangan global yang menghubungkan ekonomi maritim ke perdagangan internasional melalui pelabuhan besar (Darma et al., 2024). Indonesia adalah negara kepulauan terbesar dengan potensi laut yang menghasilkan keuntungan, menjadikannya negara maritim yang lebih dari sekadar fisiknya yang berhubungan dengan laut (Wira Bima Wikrama; Ni Putu Wulan, 2024). Nilai geografis dan strategis Indonesia sebagai negara kepulauan diperkuat oleh fakta bahwa orang dari seluruh dunia perlu transit melalui wilayahnya untuk berbagai tujuan, seperti komunikasi, pembangunan infrastruktur, dan perdagangan energi dan bahan mentah (Medina & Azmi, 2023). NKRI memiliki tujuan untuk menjadi poros maritim dunia, dengan mempertahankan kedaulatan wilayah maritim, menghidupkan kembali sektor perekonomian laut, memperkuat konektivitas maritim, memperbaiki lingkungan hidup, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia maritim (Asmar et al., 2023).

Kekayaan Indonesia dalam minyak dan hasil bumi memungkinkannya ikut serta dalam perdagangan internasional melalui ekspor dan impor, yang bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara (Sella Egita, Ahmad Syakir, 2024). Ekspor dan impor memiliki peran penting dalam perdagangan global dan pertumbuhan ekonomi. Meskipun impor memiliki aturan yang ketat, ekspor lebih mudah dilakukan. Namun, tidak semua orang bisa mengekspor karena prosedur

yang rumit. Ekspor dapat meningkatkan permintaan domestik, sementara impor harus melalui proses bea cukai dan pajak, membuat barang impor lebih mahal dibandingkan lokal. Pemerintah menerapkan tarif pajak untuk semua importir. Ini penting untuk memenuhi kebutuhan, meningkatkan pendapatan, mendorong pertumbuhan industri, dan menjaga stabilitas perekonomian global (Fauziyah, 2020).

Pada tahun 2023, nilai ekspor Indonesia turun menjadi USD258,82 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD291,90 miliar. Namun, secara volume, ekspor Indonesia tumbuh 8,55% (yoy). Penurunan ini dipengaruhi oleh harga komoditas unggulan Indonesia yang moderat, serta perlambatan ekonomi di negara mitra dagang utama Indonesia. Ekspor masih didominasi oleh Tiongkok, Amerika Serikat, dan India. Sementara itu, impor Indonesia turun menjadi USD221,89 miliar, turun 6,55% (yoy) dibandingkan tahun 2022. Impor terbesar berasal dari Tiongkok dan Jepang. Aktivitas ekonomi global di tahun 2024 diperkirakan masih menghadapi risiko dan ketidakpastian, yang akan mempengaruhi aktivitas perdagangan Indonesia. Meskipun begitu, pertumbuhan positif tetap tercatat dalam sektor impor barang modal dan barang konsumsi (KementerianKeuangan, 2024). Berikut ini adalah perbandingan pertumbuhan ekspor-impor Indonesia dalam 8 tahun terakhir, yang dikutip dari Badan Pusat Statistik (BPS):

Gambar 1. 1 Perbandingan Perkembangan Nilai Ekspor dan Impor di Indonesia (2016-2023)



Sumber: dikutip dari publikasi BPS “Nilai Ekspor-Impor (Juta US\$)”

Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia paling sering mengekspor ke Amerika Serikat, Republik Rakyat Tiongkok (RRT), Jepang, Malaysia, dan India. Usaha kecil menengah (UKM) ada peluang besar bagi UKM untuk memperluas pasar ekspor mereka. Sebenarnya, ada banyak strategi yang dapat digunakan oleh UKM untuk mencapai hal ini di pasar ekspor. Salah satunya adalah menerapkan standar, mematuhi peraturan teknis, dan menyelesaikan penilaian kesesuaian di negara tujuan (Badan Standarisasi Nasional, 2023).

Banyak Pelaku UKM yang tertarik untuk memulai ekspor. Namun, mereka tidak mengerti pentingnya elemen ekspor seperti mencari pasar luar negeri dan mendapatkan informasi pasar pada internasional. Salah satu hambatan bagi UKM di Indonesia adalah ketidaktahuan mengenai hukum dan peraturan. Minimnya pengetahuan mereka terkait awal mula terjadinya proses ekspor, dan apa-apa saja yang harus mereka persiapkan, terutama pada dokumennya. Selain itu, produk pada UKM Indonesia tidak memenuhi standar kualitas internasional sehingga kurang mampu memenuhi kebutuhan ekspor.

Banyak UKM yang masih bingung mengenai produk unggulan untuk diekspor serta negara tujuan yang berpotensi untuk mereka ekspor. Selain itu, para UKM ragu apakah mereka memiliki kesempatan yang sama dengan pebisnis besar. Sebenarnya, UKM di Indonesia memiliki peluang ekspor yang besar, tetapi mereka perlu memahami peluang ekspor dengan melihat pola perdagangan ekspor Indonesia. Kesadaran dan partisipasi pelaku usaha yang ingin memulai ekspor, dalam memajukan ekspor di Indonesia ini sangat penting, terutama dalam pemasaran digital yang berdampak pada penurunan ekspor. Untuk memastikan bahwa UKM sangat tertarik untuk mengekspor barang, tetapi tidak tahu bagaimana memulainya, penulis melakukan survei kebutuhan awal terhadap 33 orang.

Hasil survei awal yang dilakukan kepada Usaha Kecil Menengah (UKM), menunjukkan bahwa 60,6% UKM tertarik melakukan ekspor barang ke luar negeri. Akan tetapi, 72,7% responden yakni UKM, menyatakan bahwa mereka kesulitan mendapatkan informasi tentang proses ekspor impor barang, terutama mencari tahu dokumen apa yang mereka butuh kan. Pada survei kebutuhan awal, usaha kecil menengah (UKM) menyatakan bahwa mereka sangat membutuhkan bantuan dalam prosedur ekspor impor, terutama dalam hal pengetahuan dokumen, ini ditunjukkan

dengan hasil jawaban sebanyak 100%. Demi terciptanya kesuksesan dalam perdagangan internasional, terutama di Indonesia, individu dan bisnis harus lebih memahami ekspor dan impor. Meningkatkan pengelolaan transaksi perdagangan internasional, memerlukan inovasi baru dalam aktivitas ekspor impor. Sehingga ekspor impor dapat meningkatkan pendapatan nasional, memenuhi kebutuhan dalam negeri, dan mempengaruhi stabilitas perekonomian global. Sebanyak 100% responden yakni UKM, menjawab bahwa mereka merasa perlu mempelajari dan memahami dasar pengetahuan ekspor impor melalui inovasi materi berbentuk digital. Salah satu inovasi ini berupa buku panduan elektronik yakni *e-book* literasi digital yang interaktif.

Penggunaan teknologi interaktif seperti media interaktif, aplikasi, dan platform digital telah meningkatkan literasi digital interaktif dalam beberapa tahun terakhir. Media interaktif digunakan dengan lebih baik untuk mengakses dan berkomunikasi dengan konten digital yang kompleks (Nurchayyo, 2020). UKM setuju bahwa perlu ada inovasi materi digital yang berkaitan dengan dasar ekspor impor, terutama pada dokumennya, ditunjukkan pada jawaban mereka yakni 100%. Seluruh responden yaitu UKM yang menjawab survei kebutuhan awal, menyatakan sebanyak 100% artinya mereka setuju, dan meyakini bahwa jika ada pengembangan baru, yakni pemanfaatan materi digital untuk pengetahuan dasar ekspor impor, terutama pada dokumen.

Berdasarkan dari permasalahan yang terjadi di atas, maka dari itu peneliti tertarik untuk membuat sebuah produk inovasi materi digital yang interaktif sesuai dengan kompetensi dasar pengetahuan terutama pada dokumen ekspor impor. Inovasi digital ini diharapkan dapat berfungsi sebagai mediator dalam memperluas pengetahuan bagi Usaha Kecil Menengah (UKM) yang ingin mencoba mengekspor barang, maupun pihak terkait seputar perdagangan internasional dan ekspor impor. Pada media ini terdapat materi yang sudah dirangkum secara singkat, sistematis, praktis, dan tentunya mudah dipahami. Mengingat era saat ini, perdagangan internasional dan ekspor impor berkembang pesat, seiring berjalannya waktu, maka peneliti tertarik untuk membuat dengan judul penelitian **“Inovasi Materi Digital Kompetensi Dasar Pengetahuan Ekspor Impor Bidang Maritim dan**

Kepelabuhan” dengan tujuan sebagai pengetahuan dasar Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk mulai melakukan ekspor.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, dapat diidentifikasi bahwa terkait dengan beberapa masalah yang sudah diketahui adalah sebagai:

1. Apakah dapat membantu Usaha Kecil Menengah (UKM) lebih memahami bagaimana memulai ekspor dengan mengembangkan dan menggunakan inovasi berupa buku panduan elektronik yakni *e-book* literasi digital dasar pengetahuan ekspor impor, terutama dokumennya?
2. Apakah dapat meningkatkan keinginan mereka untuk memulai ekspor dengan mempelajari dari inovasi berupa buku panduan elektronik yakni *e-book* literasi digital dasar pengetahuan ekspor impor, terutama dokumennya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, tujuan dari pembuatan inovasi materi ini adalah menghasilkan sekaligus memperoleh pengetahuan berbasis digital yang sah dan dapat digunakan. Serta mendapat pengetahuan yang dilakukan di mana saja dan kapan saja tanpa batasan waktu atau lokasi, sehingga membuat belajar lebih mudah dan menyenangkan dan menghasilkan proses belajar yang lebih kreatif dan interaktif.

1.4 Manfaat Penelitian

Salah satu manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah atau memperkuat teori dalam bidang ilmu.
 - b. Sebagai referensi bagi para peneliti lain yang melakukan penelitian yang serupa.
 - c. Dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan ide-ide untuk memperbarui materi di bidang maritim dan kepelabuhan yang terus berkembang sesuai dengan kebutuhan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Berfungsi sebagai referensi untuk penelitian lanjutan, penelitian ini membantu meningkatkan kemampuan berpikir, khususnya terkait ekspor impor.

b. Bagi dosen

Dapat membantu memperluas pengetahuan dosen dalam memberikan pengetahuan terkait kompetensi ekspor impor.

c. Bagi Pengguna

Dapat memberikan wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan efisiensi proses ekspor-impor dengan memanfaatkan teknologi digital.

